

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.7 LATAR BELAKANG**

Optimalisasi pencapaian tujuan organisasi/perusahaan sangat ditentukan oleh efektifitas tenaga kerja yang dimilikinya. Salah satu dimensi esensial dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah keterampilan kerja karyawan. Dimensi tersebut sangat penting dalam menunjang kinerja karyawan, sehingga mampu mengoptimalkan tercapainya tujuan dan keberhasilan yang diharapkan oleh semua perusahaan. Artinya kemampuan kerja bila tidak didukung dengan keterampilan kerja, maka kinerja karyawan tidak dapat optimal. (Quy Nguyen Huy, 1999; Kim Cameron J. Stuller, 1997).

Keterampilan kompetitif personalia bisa jadi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Apalagi pada saat ini di industri AEC (Architecture, Engineering & Construction) mulai sering mendengar istilah BIM. Dan sudah ada panduan cepat untuk membantu mengarahkan dan memandu organisasi dengan mendayagunakan teknologi berbasis BIM yang dalam tahap pembangunannya menggunakan waktu, tenaga kerja dan modal yang lebih sedikit. Rencana adopsi dan implementasi BIM dalam suatu perusahaan harus didukung dan dikawal oleh pemimpin organisasi, diulas dan dievaluasi secara regular agar dapat memandu

organisasi menuju ke sistem pelaksanaan dan pengelolaan proyek berbasis BIM.

Sehubungan dengan adanya pengembangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Pemilik Proyek dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Kontraktor di Pelabuhan Bagendang Kalimantan Tengah dalam rencana Perpanjangan Dermaga Pelabuhan Bagendang yang dikerjakan tentunya sangat membutuhkan individu yang memiliki kompetensi yang baik serta berkualitas, dan tentunya perusahaan diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan setiap individu sebagai upaya untuk tercapainya kinerja dan keberhasilan yang diharapkan oleh perusahaan.

Dari latar belakang diatas maka penulis memberi judul penulisan tugas akhir ini **“Pengaruh Keterampilan Tenaga Konstruksi Dengan Permodelan *Building Information Modeling* (BIM) Untuk Pencapaian Organisasi Konstruksi Pada Keberhasilan Perusahaan”**.

## **1.8 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut. Apakah ada hubungan keterampilan tenaga konstruksi yang berbasis BIM terhadap tercapainya keberhasilan perusahaan?

## **1.9 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungannya keterampilan tenaga konstruksi yang berbasis BIM terhadap tercapainya keberhasilan suatu perusahaan.

## **1.10 BATASAN MASALAH**

Dalam tugas akhir ini batasan masalah yang akan dibahas agar tidak menyimpang dari topik awal yang diambil penulis meliputi :

1. Penggunaan paradigma kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji penelitian dengan variabel X dan Y.
2. Subyek penelitian, yaitu karyawan yang bekerja pada proyek Pelabuhan Bagendang Kalimantan Tengah yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Kontraktor.

## **1.11 MANFAAT PENELITIAN**

Dari penelitian ini adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan tentang keterampilan masing-masing individu yang sesuai kriteria dan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan dan mendorong perusahaan ke arah tercapainya keberhasilan.
2. Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi para pembaca, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan tenaga konstruksi.

## 1.12 LOKASI

Lokasi penelitian yang diambil pada studi kasus ini adalah Pelabuhan Bagendang Kalimantan Tengah. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : *Google Map*

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

